

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, waktu dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di ruang nifas RSUD Dr H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada hari kamis, 07 Juli 2018 pukul 08.30 sd 14.30 WITA.

3. Sasaran penelitian

Sasaran dalam penelitian adalah ibu nifas yang sedang menjalani *rooming in* diruang nifas RSUD Dr H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif berguna untuk mendapatkan makna baru, menggambarkan makna suatu masalah, menjelaskan frekuensi suatu kejadian dari sebuah fenomena. Penelitian ini bermaksud menggambarkan pengetahuan ibu nifas tentang manfaat *rooming in* (rawat gabung) dalam meningkatkan *bounding attachment* diruang Nifas di RSUD Dr H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang sedang menjalani *rooming in* di ruang Nifas RSUD H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin dari periode bulan Januari sampai Februari 2018 yang berjumlah 288 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang dilakukan rawat gabung (*rooming in*) di ruang nifas RSUD Dr.H Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Jumlah/ukuran sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 30 responden, dan berdasarkan buku metodologi penelitian kesehatan oleh Ir. Suharto, MM dan Dr. Sigit Sardjono, M.Ec bahwa penelitian deskriptif bisa diambil dengan cara 10% dari 288 jumlah populasi yaitu didapatkan hasil 30 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purporsive Sampling* yaitu semua ibu nifas yang memenuhi syarat/kriteria untuk dilakukan rawat gabung (*rooming in*) tanpa membedakan jumlah paritas, pendidikan, usia dan proses melahirkan. Adapun kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dalam keadaan sehat yang dilakukan perawatan di ruang nifas dan tidak dalam perawatan secara intensif.
- 2) Ibu yang mempunyai bayi yang sehat, tidak sakit, tidak memakai bantuan alat dan tidak dalam perawatan secara intensif.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dengan sakit atau dengan infeksi berat (misalnya *sepsis*, *eklamsi*), ibu yang tidak sadarkan diri (koma), sehingga memerlukan perawatan yang lebih intensif.

- 2) ibu mempunyai riwayat penyakit jantung.
- 3) Ibu yang mempunyai bayi sakit atau dengan infeksi (sepsis, asfiksia), Bayi dengan cacat bawaan berat misalnya *hidrosefalus*, *meningokel*, *anensefali*, *atresia ani*, *labio/palato/gnatoschizis*, *omfalokel*, dan sebagainya) dan bayi yang menggunakan bantuan alat sehingga memerlukan perawatan yang lebih intensif.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian. (Notoatmojo, 2012)

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang manfaat *rooming in* dalam meningkatkan *bounding attachment*. Pengukuran tentang variabel yang diteliti pada penelitian pengetahuan ibu nifas dengan alat ukur kuesioner.

2. Definisi operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2013)

Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengamatan instrumen (alat ukur) (Hidayat, 2013).

Adapun dalam penelitian ini variabel yang akan didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Informasi yang diketahui oleh Ibu Nifas tentang Manfaat <i>rooming In</i> dalam meningkatkan <i>bounding attachment</i>	kuesioner	1. kurang < 56 % jawaban yang benar 2. cukup 56-75 % jawaban yang benar 3. baik 76-100 % jawaban yang benar (Arikunto, 2006)	Ordinal
Pendidikan	Suatu usaha yang terencana untuk mengembangkan potensi diri dalam mencari pengetahuan	kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Nominal
Paritas	Jumlah melahirkan Anak, baik hidup ataupun mati	kuesioner	1. Primipara Melahirkan anak 1 kali 2. Multipara melahirkan anak 2 sampai 4 kali 3. Grandemultipara melahirkan anak > 4 kali	Nominal
Usia	Merupakan satuan waktu yang diukur sejak dia lahir	kuesioner	1. < 20 Tahun 2. 20-35 Tahun 3. > 35 Tahun	Nominal

E. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 10 pernyataan yaitu 6 pernyataan *favorable* dan 4 pernyataan *nonfavorable*.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jumlah ibu nifas dan hasil kuesioner.

2. Sumber data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner mengenai pengetahuan ibu tentang manfaat rawat gabung (*rooming in*) dalam meningkatkan keterikatan rasa kasih sayang (*bounding attachment*) yang diberikan kepada ibu nifas di RSUD Dr H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan sebagai data pelengkap yang mendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari tempat penelitian yaitu data jumlah ibu nifas selama 3 tahun terakhir.

G. Analisis data

1. Pengolahan Data

a. Seleksi data (*Editing*)

Dimana penulis akan melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data. Seperti pemberian kode apabila pengetahuan kurang diberi kode 1, pengetahuan cukup diberi kode 2, dan pengetahuan baik diberi kode 3.

c. Pengelompokan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.

2. Klasifikasi Data

Data-data yang telah disusun, diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya yang telah ditetapkan. Kemudian data dianalisis dengan proses komputerisasi dalam bentuk tabulasi data.

3. Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan analisis *univariat* yang dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010)

Pemberian skor terhadap pengetahuan dengan ketentuan (Hidayat, 2007)

a. Skor 1 jika responden menjawab benar sesuai kunci jawaban

b. Skor 0 jika responden menjawab salah sesuai kunci jawaban

Dalam penelitian ini Pengolahan data berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Pernyataan yang digunakan adalah pernyataan tertutup (benar/salah). Jika responden menjawab pernyataan benar sesuai dengan kunci jawaban maka skor yang didapatkan adalah 1, dan jika responden menjawab pernyataan salah sesuai dengan kunci jawaban maka skor yang didapatkan adalah 0.

4. Interpretasi data

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif, dimana penelitian hanya untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas dan tidak membuat suatu hubungan atau perbandingan dengan yang lain. Pada penelitian ini hasil perhitungan kuesioner mengenai pengetahuan ibu nifas diinterpretasikan dalam bentuk tabel dan persentase.